



Dana Desa

Terancam Mandek

LANDAK, TRIBUN - Pj Bupati Landak, Jakius Sinyor mengungkapkan bahwa ada sekitar 29 dari 156 desa di Landak yang belum menyerahkan laporan keuangan dana desa (DD) pada tahap pertama Tahun 2016. Sedangkan, pada tahap kedua 2016, ada sekitar 32 desa yang belum melaporkan keuangan tersebut.

Ia berharap, para kepala desa (Kades) aktif menyelesaikan laporan keuangan tersebut. Karena, ditegaskan akan ada konsekuensi mandeknya transfer dana desa jika laporan itu tidak diselesaikan.

"Kalau memang mau dana desa akan ditransfer pada Tahun 2017 ini (selesaikan laporan keuangan-red)," tegasnya, saat membuka Rapat Kerja (Raker) bersama Camat, Kades dan Ketua BPD Se-Kabupaten Landak,



Kita juga tidak mau nanti dana yang sudah didapatkan dari APBN tidak bisa ditransfer oleh Pemerintah Pusat, gara-gara persoalan ini

Jakius Sinyor
Pj Bupati Landak

di Aula Bupati Landak, Kamis (20/4).

Meski demikian, Jakius juga memahami keterlambatan yang dialami para Kades. Ia mengungkapkan beberapa kendala dalam hal



pelaporan keuangan desa tersebut.

Beberapa kendala itu diungkapkan seperti, keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), pengetahuan bendahara yang minim serta adanya perubahan struktur SKPD.

"Adanya perubahan struktur, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 dengan beberapa kepala SKPD yang bergabung jadi satu ke Pemdes. Sehingga laporan dana desa tahap satu, tahap dua di Landak masih ada desa yang belum menyampaikan laporan keuangannya," bebernya.

Jakius berharap, Raker ini mampu mendongkrak semangat para jajaran desa untuk segera menyelesaikan laporan keuangan. Ia tidak ingin dana yang sudah disediakan pusat untuk desa tak bisa dicarikan gara-gara laporan.

"Kita juga tidak mau nanti dana yang sudah didapatkan dari APBN tidak bisa ditransfer oleh Pemerintah Pusat, gara-gara persoalan ini," katanya.

Sementara itu, Kades Parek, Lorensius mengakui, Raker ini sangat penting untuk para Kades. "Semoga ini untuk menjadi motivasi bagi rekan-rekan Kades untuk segera menyelesaikan laporan keuangannya," tuturnya.

Lorensius juga mengakui bahwa laporan keuangan desanya sempat terlambat diselesaikan. Tetapi dirinya terus berkonsultasi kepada pihak terkait sehingga bisa selesai.

"Mungkin tidak semua Kades mempunyai SDM yang mumpuni, tapi kalau kita terus berkonsultasi pasti bisa," tutupnya. **(alf)**